

ABSTRAK

TIARA ENJELIKA. 2025. **Zonasi Bencana Tanah Longsor serta Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat di Desa Nanggung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini mengkaji mengenai zonasi daerah rawan bencana tanah longsor serta tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor di Desa Nanggung. Permasalahan dalam penelitian ini terkait zonasi kerawanan bencana tanah longsor serta tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Desa Nanggung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kerawanan dan kesiapsiagaan masyarakat secara menyeluruh. Populasi dalam penelitian ini mencakup wilayah serta masyarakat Desa Nanggung, dengan pengambilan sampel wilayah menggunakan teknik *cluster sampling*, serta pengambilan sampel masyarakat menggunakan teknik *purposive sampling* untuk perangkat desa dan *random sampling* untuk masyarakat umum dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kondisi fisik wilayah, metode skoring, overlay peta, serta penilaian indeks kesiapsiagaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa Desa Nanggung sebagian besar wilayahnya masuk dalam zonasi kerawanan tinggi bencana longsor, dengan sekitar 467,054 Ha wilayahnya berada pada kategori tinggi rawan bencana tanah longsor serta sekitar 230,042 Ha wilayahnya berada pada kategori sedang rawan bencana tanah longsor. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat secara umum berada pada kategori siap dimana indikator kebijakan dan panduan masih sebagai indikator yang paling rendah diantara indikator yang lain. Akan tetapi, diperlukan adanya peningkatan sarana peringatan dini, pelatihan evakuasi secara berkala, serta perbaikan tata guna lahan untuk mengurangi risiko bencana longsor.

Kata Kunci: Tanah Longsor, Zonasi, dan Kesiapsiagaan

ABSTRACT

TIARA ENJELIKA. 2025. *Landslide Disaster Zoning and Community Preparedness Level in Nanggung Village, Nanggung District, Bogor Regency.* Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This study examines the zoning of landslide-prone areas and the level of community preparedness in facing landslide disasters in Nanggung Village. The issues addressed in this study relate to the zoning of landslide hazard areas and the level of community preparedness for landslide disasters in Nanggung Village. This research employs a quantitative descriptive method to provide an overall picture of the hazard level and community preparedness. The population of this study includes the area and community of Nanggung Village, with area samples selected using the cluster sampling technique, and community samples selected using purposive sampling for village officials and random sampling for the general public, based on the slovin formula. The data analysis techniques used include analysis of the physical conditions of the area, scoring methods, map overlay, and assessment of the community preparedness index. Based on the field research results, it is known that most of the area in Nanggung Village falls within the high landslide hazard zone, with approximately 467.054 hectares categorized as highly prone to landslide and about 230.042 hectares categorized as moderately prone to landslide. Overall, the level community preparedness is in the ready category, although the policy and guideline indicator remains the lowest among the other indicators. However, there is a need to improve early warning facilities, conduct regular evacuation drills, and improve land use planning to reduce the risk of landslide disasters.

Keywords: Landslide, Zoning, and Preparedness